

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Internalisasi Nilai-Nilai Religius dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik melalui Program Kegiatan Keagamaan di MAN 2 Blitar.” Ini ditulis oleh Sindy Berliana Sukma Dwinov, NIM. 1860201221033, pembimbing Dr. Hj. Luluk Atirotu Zahro, S.Ag., M.Pd. NIP. 197110261999032002

Kata Kunci: Internalisasi Nilai Religius, Kedisiplinan Peserta Didik, Pembiasaan Keagamaan.

Perkembangan zaman yang semakin pesat membawa dampak besar terhadap pola pikir dan perilaku generasi muda, termasuk peserta didik di madrasah. Fenomena kemerosotan moral seperti perundungan, perilaku menyimpang, serta kurangnya kedisiplinan menunjukkan perlunya strategi pendidikan karakter berbasis nilai religius. MAN 2 Blitar menjadi salah satu madrasah yang menekankan program pembiasaan keagamaan sebagai upaya internalisasi nilai akidah, ibadah, dan akhlak untuk membentuk kedisiplinan peserta didik. Dalam penelitian ini difokuskan pada tiga fokus masalah, yaitu: (1) Bagaimana internalisasi nilai akidah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik melalui program pembiasaan keagamaan di MAN 2 Blitar? (2) Bagaimana internalisasi nilai ibadah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik melalui program pembiasaan keagamaan di MAN 2 Blitar? (3) Bagaimana internalisasi nilai akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik melalui program pembiasaan keagamaan di MAN 2 Blitar?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan internalisasi nilai akidah, ibadah dan akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik melalui program pembiasaan keagamaan di MAN 2 Blitar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan teknik kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperiksa melalui triangulasi sumber, metode dan waktu, perpanjangan pengamatan, dan pengecekan sejawat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) internalisasi nilai akidah dilakukan melalui shalat dhuha berjamaah, doa bersama dan pembacaan Asmaul Husna sebelum pelajaran dimulai. Kegiatan ini menumbuhkan kesadaran ilahiyah pada diri siswa, memperkuat keyakinan terhadap ajaran Islam, serta melatih keteraturan waktu sehingga membentuk kedisiplinan untuk hadir tepat waktu. Internalisasi nilai religius juga dilakukan melalui pemberian motivasi dan kisah teladan. Selain itu, juga dilakukan melalui keteladanan para guru; (2) internalisasi nilai ibadah diwujudkan melalui shalat dhuha, dhuhur dan ‘asar berjamaah, dengan disusunnya jadwal piket guru untuk mengatur berjalannya shalat berjamaah secara tertib, serta penguatan keagamaan yaitu ujian praktek keagamaan kelas XII, yang membentuk kedisiplinan siswa dalam hal ketepatan waktu dan kepatuhan terhadap tanggung jawab kewajiban beribadah; (3) internalisasi nilai akhlak ditanamkan melalui pembiasaan salam dan sopan santun, kepedulian terhadap lingkungan melalui program Adiwiyata, serta peringatan Hari Besar Islam (PHBI). Yang menjadi menarik adalah adanya kegiatan manasik haji yang diadakan setiap dua tahun sekali lengkap dengan menggunakan pakaian ihram, sehingga nilai akhlak benar-benar tertanam pada setiap diri peserta didik yang tumbuh dengan rasa nilai tanggung jawab dan kepedulian sosial yang tinggi. Ketiga kegiatan ini membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, kepedulian sosial, serta kebiasaan religius yang konsisten tercermin dalam perilaku sehari-hari peserta didik.

ABSTRACT

The Thesis entitled “Internalization of Religious Values in Improving Students’ Discipline through Religious Activities Program at MAN 2 Blitar” written by Sindy Berliana Sukma Dwinov, Student ID 1860201221033, supervised by Dr. Hj. Luluk Atirotu Zahro, S.Ag., M.Pd. NIP. 197110261999032002.

Keywords: *Internalization of Religious Values, Students’ Discipline, Religious Habituation.*

The rapid development of the times has brought significant impacts on the mindset and behavior of the younger generation, including students in madrasahs. Moral decline phenomena such as bullying, deviant behavior, and lack of discipline indicate the need for character education strategies based on religious values. MAN 2 Blitar is one of the madrasahs that emphasizes religious habituation programs as an effort to internalize the values of faith, worship, and morality in order to foster student discipline. This study focuses on three main problems: (1) How is the internalization of faith values in improving student discipline through religious habituation programs at MAN 2 Blitar? (2) How is the internalization of worship values in improving student discipline through religious habituation programs at MAN 2 Blitar? (3) How is the internalization of moral values in improving student discipline through religious habituation programs at MAN 2 Blitar? The purpose of this study is to describe the internalization of faith, worship, and moral values in enhancing student discipline through religious habituation programs at MAN 2 Blitar. This research employs a qualitative descriptive approach. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation, then analyzed using data condensation, data presentation, and conclusion drawing techniques. Data validity was examined through source, method, and time triangulation, extended observation, and peer checking. The findings reveal that: (1) the internalization of faith values is carried out through congregational dhuha prayer, collective supplication, and recitation of Asmaul Husna before lessons begin. These activities cultivate divine awareness, strengthen students’ belief in Islamic teachings, and train punctuality, thereby fostering discipline. Internalization is also reinforced through motivational stories and teacher role models; (2) the internalization of worship values is manifested through congregational dhuha, dhuhur, and ‘asar prayers, supported by teacher duty schedules to ensure orderly implementation, as well as religious reinforcement through practical religious examinations for grade XII, which instill discipline in terms of punctuality and responsibility in worship obligations; (3) the internalization of moral values is instilled through the habituation of greetings and courtesy, environmental care programs such as Adiwiyata, and the commemoration of Islamic holidays (PHBI). A distinctive feature is the hajj simulation held biennially with ihram attire, embedding moral values in students with a strong sense of responsibility and social concern. Altogether, these activities shape disciplined attitudes, responsibility, social awareness, and consistent religious habits reflected in students’ daily behavior.